



INTISARI

Pasien yang dirawat di unit perawatan intensif (ICU), risiko terjadinya perdarahan gastrointestinal meningkat terutama pada pasien dengan kondisi kritis. Penggunaan agen profilaksis *stress ulcer* sangat diperlukan untuk mengatasi kondisi ini. Agen terapi yang paling banyak digunakan adalah golongan *pompa proton inhibitor* (PPI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan obat omeprazole dan pantoprazole untuk mencegah pendarahan saluran cerna di RSA UGM.

Desain penelitian ini menggunakan metode observasional kohort retrospektif. Subjek penelitian adalah pasien unit perawatan intensif (ICU) yang diberikan agen profilaksis *stress ulcer* golongan PPI selama periode Januari 2018 - April 2024 yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini dilakukan dengan melihat efektivitas dari obat omeprazole dan pantoprazole dengan memantau tidak adanya kejadian perdarahan mayor dan minor yang dialami pasien yang dilihat dari data rekam medik pasien. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 126 pasien, dimana kelompok terapi pantoprazole berjumlah 72 pasien. Sedangkan kelompok terapi omeprazole berjumlah 54 pasien. Data penelitian dianalisis menggunakan *chi-square* untuk melihat hubungan efektivitas antara 2 kelompok terapi omeprazole dan pantoprazole. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu *chi-square*, univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok omeprazole, pasien yang tidak mengalami kejadian perdarahan sebesar 13 (24,07%), sedangkan kelompok pantoprazole sebesar 18 (25%). Secara statistik tidak terdapat perbedaan efektivitas terapi penggunaan omeprazole dan pantoprazole sebagai profilaksis *stress ulcer* di ICU dengan nilai $p=0,905$ ($p >0,05$).

Kata kunci : profilaksis *stress ulcer*, intensive care unit, efektivitas, PPI (*pompa proton inhibitor*)



ABSTRACT

The risk of bleeding the gastrointestinal tract increases in patients treated in the intensive care unit (ICU), especially in patients with critical conditions. To overcome this condition, prophylactic agents *for stress ulcers* are essential. The most widely used therapeutic agents are groups *of pompa proton inhibitors* (PPI). This study aims to determine the effectiveness of using the drugs omeprazole and pantoprazole to prevent gastrointestinal bleeding at RSA UGM.

This research design uses a retrospective observational cohort method. The study subjects were intensive care unit (ICU) patients who were given prophylactic agents *stress ulcer PPI* group during the period January 2018 - April 2024 and met the inclusion criteria. This research was conducted by looking at the effectiveness of the drugs omeprazole and pantoprazole and monitoring the absence of major and minor bleeding events experienced by patients as seen from the patient's medical record data. The number of subjects in this research was 126 patients, each pantoprazole therapy group amounted to 72 patients. Meanwhile, the omeprazole therapy group consisted of 54 patients. Research data was analyzed using *chi-square* to see the relationship of effectiveness between the 2 therapy groups, omeprazole, and pantoprazole. The statistical analysis used in this research is *chi-square*, univariate, bivariate, and multivariate.

The results showed that in the omeprazole group, 13 (24.07%) patients did not experience bleeding, while in the pantoprazole group there were 18 (25%). Statistically, there is no difference in the therapeutic effectiveness of using omeprazole and pantoprazole as prophylaxis *stress ulcers* in the ICU, with a value of $p=0.905$ ($p >0.05$).

Keywords: prophylaxis *stress ulcer*, *intensive care unit*, effectiveness, PPI (*pompa proton inhibitor*)